



Ajaran yang diterapkan di dalam tari Samman yaitu tentang keislaman yang mempunyai paham *Ahlussunah Waljamaah* (NU) seperti *tahlilan*, sedangkan untuk amalan batin beliau menerapkan ajaran-ajaran ibadah yang berciri Tasawuf yang hal ini penulis memakai metodenya Jalaluddin Rumi, selaras dengan tari samman yang memakai tari sebagai alat untuk sampai kepada ketenangan batin yang akhirnya bisa ber-*dhikir* dengan tenang, adapun jaran tersebut dinamakan tari Samman.

Dalam hal ini ajaran Islam juga mengandung beberapa aspek di antaranya: aspek batin dan aspek lahir. Kedua aspek ini dibagi menjadi empat bagian di antaranya: Syari'at, Tarekat, Hakikat dan Ma'rifat. Dalam tari Samman ini adalah bagian dari Tarekat, yang mana dalam Tarekat ini adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dan membersihkan hati dari kotoran-kotoran batin karena tujuan dari tarekat adalah *tazkiyat an-Nafs* (penyuci jiwa), tidak jauh berbeda dengan tari Samman karena semua adalah hanya metode atau cara yang digunakan dalam sebuah ajaran-ajaran atau aliran.

Sufi pun memiliki ciri tertentu dalam mencintai atau taat kepada Allah, semisal dengan tari spiritual atau tari Sufi. Tari Sufi merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh para sufi dalam bentuk nyatanya, dan para penari melepas semua artinya semua gerak adalah murni dengan tujuan kepada Allah. Tari adalah alat bagi mereka untuk sampai kepada fase-fase tertentu mencapai kepada Allah dan



- a. Syari'at merupakan aturan yang diterapkan oleh Islam sebagai hukum Allah, dalam arti lain ketentuan baik, buruk, halal, haram, wajib dan sunnah karena hal ini menyangkut lahiriyah.
- b. Tarekat merupakan cara mendekatkan diri kepada Allah. Tarekat ini membersihkan hati dari kotoran batin karena tujuan dari tarekat adalah penyucian batin atau jiwa agar dekat dengan Allah. Dalam hal ini tarekat adalah salah satu medium bagi Kyai dalam memberi pemahaman lebih tentang keislaman dengan cara *dzikir allah* (ber-*dhikir* kepada Allah)
- c. Hakikat merupakan tujuan akhir dari ditemukannya kebenaran sejati yang menjadi pengalaman personal yang sempurna mengenai ketauhidan. Hakikat merupakan sebuah rahasia yang terdalam dari segala ibadah dan hakikat itu sendiri merupakan inti dari bidang syari'at untuk itu hakikat tidak bisa terlepas dari syari'at. Istilah hakikat dalam tari Samman yang dibimbing oleh Kyai, sangat berkaitan erat dengan ajaran *dhikir hayyun* (hidup) dan *qoyyum* (berdiri sendiri) yakni bahwa Allah itu hidup kekal, abadi dan berdiri sendiri. Artinya kuasanya beliau mutlak tanpa ada sekutu bagi beliau.
- d. Ma'rifat adalah mengenal Allah melalui hati nurani. Ketika mereka mencapai pada fase-fase tertentu maka dia tidak akan terlena dengan kemewahan dan keindahan duniawi, dan ia tenggelam di dasar ketauhidan Allah, sehingga mereka merasakan kenikmatan dekat dengan Allah.

Melihat gambaran dari syari'at, tarekat, hakikat, dan ma'rifat dapat disimpulkan, bahwa apa yang dicapai oleh para ulama sufi, hanya bisa dicapai



















